

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara jenis kelamin dan pola makan dengan kejadian dispepsia di Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin pada penderita dispepsia di Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya sebagian besar adalah perempuan (53.7%)
2. Pola makan pada penderita dispepsia di Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya sebagian besar termasuk baik (57.4%).
3. Kejadian dispepsia di Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya sebagian besar tidak mengalami dispepsia (64.8%).
4. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian dispepsia di Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya dengan p value 0,011.
5. Terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian dispepsia di Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya dengan p value 0,14

B. Saran

1. Bagi Penderita Dispepsia

Sebaiknya masyarakat khususnya penderita dispepsia memiliki pola makan yang sehat sehingga dapat mencegah penyakit dispepsia.

2. Bagi profesi Perawat

Sebaiknya perawat dapat meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien dengan dispepsia dengan cara memberikan pendidikan kesehatan tentang pola makan yang sehat.

3. Bagi Puskesmas

Dapat dijadikan data dasar bagi Puskesmas dalam mendeteksi dini bagi masyarakat yang memiliki faktor resiko dispepsia, sebagai bahan dalam pendidikan kesehatan bagi masyarakat serta melakukan asuhan keperawatan yang efektif.

4. Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Pihak institusi pendidikan dapat melakukan upaya-upaya pencegahan dispepsia akibat pola makan yang tidak baik dengan cara melakukan kerja sama dengan pihak institusi kesehatan dengan melibatkan mahasiswa.

5. Bagi Peneliti lain

Sebaiknya dilakukan penelitian lain lebih lanjut mengenai faktor yang menyebabkan dispepsia seperti faktor usia, kebiasaan merokok, penggunaan NSAID dan stress.